

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Banyak faktor pemicu suatu individu melakukan diet cepat selain alasan kesehatan yaitu penampilan menarik atau tubuh yang langsing. Perilaku dari orang sekitar juga dapat memengaruhi tindakan penurunan berat badan, misal penilaian dari orang sekitar terkait sosok ideal yang terlihat cantik adalah tubuh yang langsing (D.I, 2013).

Untuk mencapai bentuk tubuh ideal pada remaja salah satu perilaku adalah dengan mengontrol berat badan, tetapi sayangnya mereka seringkali melakukan cara-cara yang tidak tepat. Misalnya dengan membatasi makan atau berdiet tanpa tahu aturan berdiet yang benar, mengkonsumsi obat-obatan pelangsing maupun jamu pelangsing tubuh tanpa tahu efek sampingnya, mengkonsumsi obat pencahar bahkan dengan cara memuntahkan kembali makanan (Dieny, 2014).

Dampak medis dan psikososial yang signifikan yang dialami serta kesulitan dalam memperbaiki pola makan dan gaya hidup membuat mereka beralih menggunakan suplemen diet herbal (produk herbal pelangsing tubuh) untuk mencapai tujuan penurunan berat badan (Barrea et al., 2019; Sarwer & Polonsky, 2016).

Dilansir oleh SehatQ (Putri, 2020) obat diet herbal menjadi pilihan karena dianggap 100% aman padahal layaknya obat-obatan lain, resiko efek samping tetaplah ada dan perlu diwaspadai. Obat diet herbal

biasanya terbuat dari tanaman, namun resiko efek samping selalu ada walaupun ringan dan jarang terjadi. Obat diet herbal juga diketahui belum tentu aman serta tidak selamanya efektif. Saat membeli suatu produk, disarankan selalu membaca informasi mengenai bahan baku atau komposisinya dan memahami efektivitas resiko efek samping yang mungkin muncul.

Kasus akibat produk herbal pelangsing sudah banyak terjadi, salah satu contohnya adalah seorang wanita yang rutin mengonsumsi kapsul herbal penurun berat badan dengan kandungan asam gelugur dan *fenugreek* (kelabat) yang menjadi bahan utama penurun berat badan selama satu bulan dengan frekuensi dua kali sehari satu kapsul. Kemudian mendapatkan hasil laboratorium pemeriksaan darahnya menunjukkan kadar bilirubin total, bilirubin langsung, aspartat aminotransferase serta alanin aminotransferase yang jauh di atas batas normal (Philips & Augustine, 2018). Contoh kasus tadi bisa menjadi kriteria salah satu penilaian kualitas informasi konsumen produk herbal pelangsing tubuh, yaitu kurangnya informasi yang dimiliki baik dari penjual maupun konsumen sendiri.

Penelitian ini akan dilakukan terhadap konsumen produk herbal pelangsing tubuh merk X yang mempunyai 2 sediaan, yaitu teh dengan kandungan utama rosemary yang berpotensi sebagai antiobesitas dan kapsul dengan kandungan utama daun jati belanda dengan khasiat menurunkan berat badan dengan cara menekan nafsu makan. Penelitian

ini terkait pengetahuan, motivasi dan rutinitas selama mengkonsumsi produk herbal pelangsing tubuh dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan konsumen tentang produk herbal pelangsing tubuh, motivasi konsumen untuk menggunakan produk dan rutinitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari mengkonsumsi produk herbal pelangsing tubuh.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan konsumen terhadap produk herbal pelangsing tubuh merk X?
2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi konsumen terhadap penggunaan produk herbal pelangsing tubuh merk X?
3. Bagaimana gambaran tingkat rutinitas yang dilakukan konsumen produk herbal pelangsing tubuh merk X?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan konsumen terhadap produk herbal pelangsing tubuh merk X.
2. Mengetahui gambaran tingkat motivasi konsumen terhadap penggunaan produk herbal pelangsing tubuh merk X.
3. Mengetahui gambaran tingkat rutinitas konsumen produk herbal pelangsing tubuh merk X.

D. Kegunaan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini guna mengetahui perkembangan pengetahuan masyarakat terhadap produk herbal pelangsing tubuh yang sudah ada sejak lama dan mengetahui motivasi yang diambil sebagai tujuan pengonsumsi produk herbal pelangsing tubuh serta rutinitas yang dilakukan agar mencapai hasil yang tepat/maksimal.